

Penerapan Media Video Pembelajaran Animasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1A Sekolah Dasar Negeri 7 Ciamis

Salwa Azhara¹, Syifa Syarifah², Anisa³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis

³Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Ciamis

Email: azharasalwa431@gmail.com¹, Syarifahsyifa301@gmail.com²

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan video pembelajaran animasi dalam meningkatkan minat belajar SKI, dimana siswa kurang memahami dengan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran SKI kelas 1A SD Negeri 7 Ciamis yang menyebabkan siswa menjadi kurang terkontrol, sehingga seorang guru perlu menciptakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, video pembelajaran animasi merupakan media yang tepat untuk siswa sekolah dasar. Mengingat kebutuhan pembelajaran SKI yang semakin meningkat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi video pembelajaran animasi. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di SD Negeri 7 Ciamis. Metode ini mengungkapkan keadaan realitas secara alamiah. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, serta dokumentasi mengarah pada pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil penelitian.

Kata kunci: Video animasi, minat belajar, sejarah kebudayaan Islam

Abstract

The background of this research is to find out the application of animated learning videos in increasing interest in learning SKI, where students do not understand the lecture and question and answer methods in SKI class 1A SD Negeri 7 Ciamis which causes students to be less controlled, so a teacher needs to create learning methods that are attractive to students to achieve effective and efficient learning goals. Therefore, animated learning videos are the right media for elementary school students. Given the increasing need for SKI learning, the purpose of this study is to describe the implementation process of animated learning videos. Using a descriptive qualitative case study approach, this research was conducted at SD Negeri 7 Ciamis. This method reveals the state of reality naturally. The process carried out in this research is observation, interviews with SKI subject teachers, and documentation leads to data collection. The research instruments are data collection, analysis, and reporting of research results.

Keywords: Animated video, interest to learn, history of Islamic Civilization

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses pendidikan, Shilpy A. Octavia menggambarkan pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pendidik harus mempertimbangkan keempat komponen ini saat memilih metode, media, strategi, dan pendekatan untuk kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dan efisien adalah pembelajaran yang direncanakan, yang mana dalam prosesnya tidak terlepas dari pendidik, metode, dan peserta didik, serta rancangan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Octavia, 2020)

Pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang pendidik tersebut harus mengetahui karakteristik berbagai macam metode. Dengan mengetahui karakteristik berbagai macam metode, maka seorang pendidik akan lebih mudah dalam menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran. karena penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selain cakap dalam memilih metode, pendidik juga harus bijaksana dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran jika mereka ingin menciptakan suasana belajar yang menarik serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka ke arah yang lebih baik. Dengan menggunakan media pembelajaran tidak akan terkesan membosankan bagi peserta didik, karena peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah dari pendidik saja tetapi juga menggunakan media pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan. (Agustin dkk, 2023)

Khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dari tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ke atas hingga perguruan tinggi (Rohmah dkk, 2021). Berbeda dengan ilmu-ilmu lain, pelajaran SKI ini sangat sulit untuk dipahami. Pembelajaran SKI yang berlangsung di sekolah lebih terlihat oleh guru daripada siswa. Siswa tidak merespon kegiatan pembelajaran dan berdampak negatif pada kurangnya minat belajar karena SKI dianggap membosankan oleh mereka. Melalui metode dan media yang tepat diharapkan metode dan media tersebut dapat menumbuhkan minat belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diantisipasi. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Akibat interaksi antara siswa dan media pembelajaran, siswa dapat benar-benar mengalami peristiwa sejarah daripada hanya membayangkannya saja (Aisyah dan Lina, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 06 Mei 2024 di kelas 1A SD N 7 Ciamis, peneliti menemukan banyaknya masalah yang terjadi pada peserta didik saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satunya aktivitas pembelajaran masih kurang aktif, dimana terlihat ketika pendidik menjelaskan materi pembelajaran banyak dari peserta didik kurang memberikan respon dan banyak juga dari peserta didik yang tidur, dan bercerita dengan teman sebangkunya ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran

pendidik hanya terfokus dalam menerangkan materi dan pada buku-buku yang ada sehingga ketika pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan peserta didik tidak cermat dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa yang kurang, guru perlu melakukan inovasi pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan metode yang memanfaatkan media berbasis "Video Animasi". Menurut informasi yang dikumpulkan, ini mungkin menjadi penyebab kurangnya minat siswa terhadap pendidikan, yang sebagian besar disebabkan oleh pengaruh strategi pembelajaran tradisional dan tidak menarik (Syahril dkk, 2021). Pendekatan ini merupakan langkah yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang baik (Ramadhan dkk, 2021). Sementara itu, video animasi ini merupakan sarana pembelajaran yang efektif untuk Sekolah Dasar karena mencerminkan karakteristik siswa sekolah seperti: senang bermain, bergerak, dan meniru. Selain itu, pembelajaran harus mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk mempertahankan lingkungan kelas yang *up to date* dan menarik (Prasetya dkk, 2022).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Serta menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menghasilkan informasi secara deskriptif berupa teks tulisan yang berasal dari individu-individu atau perilaku yang dapat diamati. (Miftahussurur dan Pranomo, 2020)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi selama proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen RPP dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Fauziah dkk, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian tentang Konsep Metode Video Animasi

Pada proses belajar mengajar, guru diharapkan memiliki beberapa metode yang efektif dan efisien untuk digunakan dalam mengajar agar peserta didik dapat belajar dengan aktif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dalam pembelajaran, metode diperlukan oleh guru agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran merupakan strategi atau serangkaian cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam rangka mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. (Shidqi, 2023)

Media animasi termasuk jenis media visual audio, karena terdapat gerakan gambar dan suara. Pembelajaran audio visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus bergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis. Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. (Sari, 2023)

Penggunaan video animasi di dalam proses pembelajaran dapat menghindarkan peserta didik dari rasa bosan dan kelelahan disebabkan karena sukar dicerna dan dipahami. Adapun manfaat dari penggunaan video animasi yang terdapat dalam jurnal Ni Made Liana Candra Dewi dan I Gusti Agung Oka Negara yang mengutip dalam jurnal Ayuningsih yaitu a) Menarik perhatian dan fokus siswa, b) Memperindah tampilan dalam proses belajar mengajar, c) Mempermudah susunan pembelajaran, d) Mempermudah pemahaman siswa dan e) Dapat menjelaskan materi yang dianggap sulit. Selain itu mengutip jurnal Komang Sukarni dan Ida Bagus Surya Manuba menyatakan bahwa dalam temuan penelitian sebelumnya mengatakan bahwa video animasi terbukti berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. (Sukarini dan Ida, 2021)

Menurut Megawati dengan menggunakan video dalam pembelajaran, maka dapat mengefektifkan waktu, ruang dan pesan yang disampaikan juga akan lebih efisien, sehingga peserta didik dapat diajak mengkomunikasikan materi pembelajaran yang disampaikan secara cepat. Video juga dapat menampilkan objek-objek yang terlalu kecil, terlalu besar, berbahaya, atau bahkan yang tidak dapat ditemukan siswa secara langsung. Sehingga dengan adanya video pembelajaran dapat menjelaskan penjelasan yang abstrak dan sangat baik untuk menjelaskan suatu proses. Pesan pembelajaran yang disampaikan pun juga akan menjadi lebih menarik dengan menggunakan video, hal tersebut mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih ingat terhadap materi (Shidqi, 2023).

B. Implementasi Media Video Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI Kelas 1A SD N 7 Ciamis

Dalam penerapan media video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas 1A SD Negeri 7 Ciamis yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024, peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional yang dilakukan pada minggu sebelumnya. Peserta didik lebih fokus dan bersemangat saat memperhatikan video, serta lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan. Implementasi video pembelajaran SKI memungkinkan peserta didik untuk mengulang materi dengan mudah dan memahaminya secara lebih baik.

Penelitian di kelas 1A SD Negeri 7 Ciamis menunjukkan bahwa penerapan media video pembelajaran memiliki dampak positif dan menarik bagi peserta didik dalam mempelajari SKI. Minat belajar peserta didik lebih tinggi dan tidak

mengantuk saat menerima materi dari guru. Pembelajaran SKI akan lebih efektif dengan penerapan media video pembelajaran dibandingkan tanpa penggunaan video. Peserta didik pada saat ini lebih menyukai menonton video daripada mendengarkan penjelasan secara lisan, karena video dapat dengan mudah dipahami dan diingat. Implementasi video pembelajaran juga memberikan variasi dan hiburan sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Namun, beberapa peserta didik mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap penggunaan video jika guru hanya menayangkannya tanpa penjelasan yang rinci. Hal ini membuat peserta didik merasa kurang mendapatkan bimbingan dalam memahami konten video. Solusi untuk masalah ini adalah guru tidak hanya menayangkan video, tetapi juga memberikan penjelasan yang rinci agar peserta didik memahami materi secara optimal.

Evaluasi keberhasilan pemahaman peserta didik dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan video pembelajaran. Media yang digunakan untuk tanya jawab soal menggunakan media interaktif yaitu sebuah *game* yang berisi soal-soal materi yang telah diajarkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman setelah menggunakan video pembelajaran, terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Dengan implementasi media video pembelajaran SKI, pemahaman serta minat belajar peserta didik di Kelas 1A SD Negeri 7 Ciamis dapat meningkat.

Penggunaan media video pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Peserta didik lebih tertarik dan memahami materi dengan baik. Implementasi media video pembelajaran SKI juga membantu peserta didik dalam memahami materi tentang kisah Nabi Nuh AS dibandingkan jika guru menerangkannya dengan metode ceramah. Video tersebut mempercepat waktu pembelajaran dan peserta didik menyimak materi video secara seksama.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Video Animasi Sebagai Media Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas 1A SD N 7 Ciamis

Dalam hal pemakaian media video animasi pembelajaran, selain pandai berbicara, pendidik harus terampil dan dapat memaksimalkan sarana prasarana yang tersedia. Dengan begitu implementasi penggunaan media video animasi dalam pembelajaran akan berlangsung secara efektif. Bahwasannya pendidik menjadi penentu berhasil tidaknya sebuah pembelajaran. Peserta didik akan memperoleh keuntungan yang nyata apabila mereka belajar dengan memakai media yang sesuai dengan karakteristiknya. peserta didik yang mempunyai gaya belajar visual akan lebih memperoleh keuntungan pembelajaran dari menggunakan media visual, seperti film, video, gambar atau diagram. (Hoirul, 2023)

Tanpa motivasi belajar yang tinggi transfer informasi atau materi dari pendidik terhadap peserta didik akan terhambat. Dengan pemakaian media video animasi pada kegiatan belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam minat belajar peserta didik menjadi lebih bagus. Salah satu peserta didik mengaku bahwa ia tidak bosan dan mengantuk jika pendidik memberi materi dengan

tayangan video animasi. Jadi bisa ditarik simpulan, bahwa menayangkan video animasi bisa membangunkan motivasi pembelajaran peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar karena media pembelajaran sangat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan media pembelajaran video animasi adalah adanya siswa yang kurang tanggap terhadap media pembelajaran video animasi. Hal tersebut diketahui dari bobot jawaban soal pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Penggunaan media yang ada disekolah juga menjadi faktor penghambat proses video animasi ini. Jika kelengkapan dalam penggunaan video animasi terbatas maka tidak akan terlaksana penggunaan media video animasi tersebut. Jadi, sarana media video animasi yang diterapkan di sekolah sangatlah penting. Penggunaan media video animasi di ruang kelas juga masih kurang efisien ditinjau dari tata letak peletakan LCD proyektor di ruang kelas. Peletakan LCD proyektor yang kurang tepat dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran menggunakan media video animasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. (Hoirul, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media video pembelajaran memiliki dampak positif dan menarik bagi siswa 1A SD Negeri 7 Ciamis dalam mempelajari SKI. Minat belajar siswa 1A SD Negeri 7 Ciamis lebih tinggi dan tidak mengantuk saat menerima materi dari guru. Pembelajaran SKI lebih efektif dengan penerapan media video pembelajaran dibandingkan tanpa penggunaan video. Peserta didik pada saat ini lebih menyukai menonton video daripada mendengarkan penjelasan secara lisan, karena video dapat dengan mudah dipahami dan diingat. Implementasi video pembelajaran juga memberikan variasi dan hiburan sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman setelah menggunakan video pembelajaran, terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Dengan implementasi media video pembelajaran SKI, pemahaman serta minat belajar peserta didik di Kelas 1A SD Negeri 7 Ciamis dapat meningkat. Peserta didik juga lebih tertarik dan memahami materi dengan baik. Implementasi media video pembelajaran SKI juga membantu peserta didik dalam memahami materi tentang kisah Nabi Nuh AS dibandingkan jika guru menerangkannya dengan metode ceramah. Video tersebut mempercepat waktu pembelajaran dan peserta didik menyimak materi video secara seksama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Kustati, M., Amelia, R. 2023. Pengaruh Metode Resitasi Berbantuan Video Youtube Terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Religion, Vol. 1 No. 6*
- Aisyah N, Lina Zahro MJ. 2023. Penerapan Video Pembelajaran Animasi dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 3 No. 4*
- Fauziah S, Ali A, Ahmad S. 2022. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Teladan Nabi Muhammad dengan Menggunakan Video Animasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 15 Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Tematik, Vol. 3 No. 1*
- Hoirul B, Askhabul K, Saifullah, M. Nur. H. 2023. Efektifitas Video Animasi sebagai Media guru pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Darul Taqwa Purwosari. *Journal education and Learning, Vol. 2 No. 6*
- Miftahussurur, Pramono. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Media Video Pembelajaran Kompetensi Dasar Memelihara/Servis Sistem Pendingin Mesin. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Vol. 16 No. 1*
- Octavia, S. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Budi Utama
- Prasetya, Tegu A, Regita DY, Zulfa N, Ani NA. 2022. Pemanfaatan Video Animasi WOL (Way Of Life) sebagai Media Pembelajaran SKI siswa di kelas 4 SD/MI. *Jurnal Pendidikan, Vol. 6 No. 2*
- Ramadhan, Iwan. 2021. Penggunaan Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Kelas XI IPS 1. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 3*
- Rohmah, Siti., Mar'atus Syifa. 2021. Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus Kelas IVB MIS Nurul Hikmah). *Jurnal studi dan penelitian Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2*
- Santoso, Dony H, Erik IA. 2021. Pengaruh Model Project Based Learning dan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education Vol. 7 No. 4*
- Sari, Dewi NI. 2021. *Skripsi: Pengembangan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Tematik tingkat SD/MI*. UIN: Intan Lampung
- Shidqi, Muhammad. 2023. *THESIS: Implementasi Metode Pembelajaran Video Based Learning pada Pembelajaran SKI di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus*. IAIN Kudus.
- Sukarini, Komang., Ida, Bagus SM. 2021. Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha, Vol. 6 No. 1*
- Syahril, Muhammad, Hamzah P, Abdul R. 2021. Implementasi Problem Based Learning Berbasis Tpack untuk Meningkatkan Minat Belajar Tematik Siswa SD. *PINISI: Journal of Teacher Professional.*